

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA

Penyusun : SYLVI NOOR AINI, M.Pd.,Gr.
Kelas : XII SMALB
Fase : F
Tahun ajaran : 2024-2025

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Persepsi Bunyi	<p>Peserta didik mendeteksi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya</p>	<p>1.1 Peserta didik mendeteksi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. 1.2 Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. 1.3 Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. 1.4 Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa</p>	<p>Tahap 1</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan kegiatan interaksi Bersama teman untuk melatih konsentrasinya (keterarahan wajah dan keterarahuasaan) dengan benar dan mandiri. peserta didik melakukan latihan pelepasan bicara dan pernafasan dengan mandiri menggunakan berbagai alat yang tersedia di lingkungannya.2. Peserta didik mendeteksi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman.3. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi suara

	<p>mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata. Peserta didik memanfaatkan suara tersebut dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat.</p>	<p>seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata.</p> <p>1.5 Peserta didik memanfaatkan suara tersebut dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat.</p>	<p>manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman.</p> <p>4. Peserta didik mendeteksi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.</p> <p>5. Peserta didik mendiskriminasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.</p>
Persepsi Irama	<p>Peserta didik mendeteksi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mendiskriminasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengkomprehensi</p>	<p>2.1 Peserta didik mendeteksi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.</p> <p>2.2 Peserta didik mendiskriminasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.</p> <p>2.3 Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara Langsung maupun rekaman.</p> <p>2.4 Peserta didik mengkomprehensi</p>	<p>Tahap 2</p> <p>1. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi.</p> <p>2. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara Langsung maupun rekaman.</p> <p>3. Peserta didik mengkomprehensi irama dan suara tersebut untuk</p>

	<p>irama dan suara tersebut untuk berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.</p>	<p>irama dan suara tersebut untuk berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.</p>	<p>berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.</p>
<p>Latihan Pra-Wicara</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan interaksi Bersama teman untuk melatih konsentrasinya (keterarahan wajah dan keterarahuaraan) dengan benar dan mandiri. peserta didik melakukan latihan pelepasan bicara dan pernafasan dengan mandiri menggunakan berbagai alat yang tersedia di lingkungannya. Peserta didik melakukan latihan teknik bicara untuk berkomunikasi dengan mempertimbangkan artikulasi, tempo dan irama baik langsung maupun menggunakan cermin secara mandiri.</p>	<p>3.1 Peserta didik melakukan kegiatan interaksi Bersama teman untuk melatih konsentrasinya (keterarahan wajah dan keterarahuaraan) dengan benar dan mandiri. peserta didik melakukan latihan pelepasan bicara dan pernafasan dengan mandiri menggunakan berbagai alat yang tersedia di lingkungannya.</p> <p>3.2 Peserta didik melakukan latihan teknik bicara untuk berkomunikasi dengan mempertimbangkan artikulasi, tempo dan irama baik langsung maupun menggunakan cermin secara mandiri.</p>	<p>Tahap 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan latihan teknik bicara untuk berkomunikasi dengan mempertimbangkan artikulasi, tempo dan irama baik langsung maupun menggunakan cermin secara mandiri. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata. 3. Peserta didik melakukan kegiatan komunikasi untuk membentuk kata yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /ny/ dan konsonan velar nasal bersuara /ng/ serta membentuk kata yang mengandung konsonan Kluser (konsonan double) dan vokal kluser (vokal double). 4. Peserta didik secara mandiri mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan atau isyarat.

<p>Latihan Pembentukan Fonem</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan komunikasi untuk membentuk kata yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /ny/ dan konsonan velar nasal bersuara /ng/ serta membentuk kata yang mengandung konsonan Kluser (konsonan double) dan vokal kluser (vokal double).</p>	<p>4.1 Peserta didik melakukan kegiatan komunikasi untuk membentuk kata yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /ny/ dan konsonan velar nasal bersuara /ng/ serta membentuk kata yang mengandung konsonan Kluser (konsonan double) dan vokal kluser (vokal double).</p>	<p>Tahap 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memanfaatkan suara tersebut dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat. 2. Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan secara lisan, tulisan ataupun isyarat dalam komunikasi. 3. Peserta didik memaparkan tentang kesiapsiagaan seperti tandatanda alami bencana, penggunaan alat P3K dan pemulihan pasca bencana melalui kegiatan presentasi. 4. Peserta didik mengungkap gagasan secara lisan tentang pubertas, kebersihan tubuh, relasi, kehamilan dan melindungi diri dalam proses diskusi. 5. Peserta didik membicarakan kejadian yang actual seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas, banjir, kemarau dan kebakaran, gempa, atau gunung meletus melalui interaksi dan komunikasi dengan temannya.
<p>Pengembangan Komunikasi</p>	<p>Peserta didik secara mandiri mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan atau isyarat. Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan secara lisan, tulisan ataupun isyarat dalam komunikasi. Peserta didik memaparkan tentang kesiapsiagaan seperti tandatanda alami bencana, penggunaan alat P3K dan pemulihan pasca bencana melalui kegiatan presentasi. Peserta didik mengungkap gagasan secara lisan tentang pubertas, kebersihan tubuh, relasi, kehamilan dan melindungi diri dalam proses</p>	<p>4.2 Peserta didik secara mandiri mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan atau isyarat.</p> <p>4.3 Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan secara lisan, tulisan ataupun isyarat dalam komunikasi.</p> <p>4.4 Peserta didik memaparkan tentang kesiapsiagaan seperti tandatanda alami bencana, penggunaan alat P3K dan pemulihan pasca bencana melalui kegiatan presentasi. Peserta didik mengungkap gagasan secara lisan tentang pubertas, kebersihan tubuh,</p>	

	<p>diskusi. Peserta didik membicarakan kejadian yang actual seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas, banjir, kemarau dan kebakaran, gempa, atau gunung meletus melalui interaksi dan komunikasi dengan temannya.</p>	<p>relasi, kehamilan dan melindungi diri dalam proses diskusi. Peserta didik membicarakan kejadian yang actual seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas, banjir, kemarau dan kebakaran, gempa, atau gunung meletus melalui interaksi dan komunikasi dengan temannya.</p>	
--	--	---	--